

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Kurikulum 2013. Keunggulan pembelajaran abad 21 dikembangkan dengan pengembangan keterampilan abad 21 seperti kreatif, kolaboratif, kritis, dan komunikasi. Keunggulan ini sudah dirancang dalam kurikulum 2013, pembentukan kompetensi lulusan dilakukan melalui pembelajaran yang dilakukan oleh guru di seluruh mata pelajaran. Terbentuknya kompetensi peserta didik tergantung pada proses pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan dengan optimal apabila guru memahami Kompetensi Dasar (KD) agar Kompetensi Dasar yang dirumuskan dapat diwujudkan pada diri peserta didik. Selain memahami KD, guru harus memahami tujuan pembelajaran yang ada di RPP. Tujuan pembelajaran ini akan menjadi acuan untuk berjalannya pembelajaran di kelas. Dalam kurikulum 2013 guru harus memahami dan mengembangkan silabus yang ada di setiap jenjang pendidikan. Silabus ini menjadi acuan guru untuk membuat RPP.
2. Tujuan Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Berkaca pada kurikulum 2013 dengan materi yang begitu padat, pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi perlunya pengurangan materi atau pokok pembahasan. Pengurangan materi dilakukan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik dalam memahami materi atau menggali kompetensinya. CP (capaian Pembelajaran) yang dirancang berdasarkan fase adalah upaya penyederhanaan konten, sehingga peserta didik dapat memiliki waktu yang memadai dalam menguasai kompetensi. Tujuan dengan menggunakan fase, suatu target capaian

3. kompetensi yang dicapai tidak harus dalam satu tahun, tetapi beberapa tahun. Rentang waktu yang lebih panjang ditetapkan supaya materi pelajaran tidak terlalu padat.
4. Persamaan dan perbedaan Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka sama-sama merujuk pada konsep dasar kompetensi yang merupakan basis pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disusun dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka sama walaupun terdapat fase dalam kurikulum merdeka dan KI-KD dalam kurikulum 2013. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada kurikulum 2013 dan Profil Pelajar Pancasila (PPP) pada kurikulum merdeka sama-sama bertujuan pada nilai-nilai Pancasila. PPK pada KI 1 dan Ki 2 serta Profil Pelajar Pancasila pada modul ajar sama-sama berorientasi pada ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha ESA. Modul ajar adalah satu jenis dengan RPP, guru harus membuat rencana pembelajaran baik itu modul ajar ataupun RPP sesuai dengan kurikulum yang diterapkan.

Perbedaan Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah rumusan penulisan CP pada kurikulum merdeka dalam mata pelajarann PAI dan KI-KD pada kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI, bahwa KI-KD kurikulum 2013, kompetensi-kompetensi yang dituju disampaikan dalam bentuk kalimat tunggal yang disusun dalam poin-poin. Selain itu, dalam KI-KD terdapat pemisahan antara aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. CP ditulis dalam bentuk paragraph atau narasi untuk menggambarkan rangkaian konsep dan keterampilan kunci yang ditargetkan untuk diraih oleh peserta didik. CP tidak berdasarkan domain sikap, pemahaman, dan keterampilan, melainkan berbasis pada kompetensi dan materi yang esensial dari setiap mata pelajaran.

Perbedaan lain pada proses pembelajaran pada kurikulum merdeka dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan guru dan peserta didik yang diajar, sedangkan kurikulum 2013 mengutamakan kegiatan pembelajaran di kelas. Jam pelajaran (JP) pada kurikulum 2013 diatur per minggu dalam setiap mata pelajaran, sedangkan JP pada kurikulum merdeka diatur per tahun sesuai dengan fase. Penilaian pada kurikulum 2013 berdasarkan aspek sikap spiritual, aspek sikap sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan, sedangkan kurikulum merdeka mengutamakan penguatan Profil Pelajar Pancasila, kegiatan intrakurikuler, dan ekstrakurikuler. Pada mata pelajaran PAI terdapat KI 1 dan KI 2 dalam susunan kompetensi, sedangkan di kurikulum merdeka KI 1 dan KI 2 berubah menjadi Profil Pelajar Pancasila. Perbedaan materi pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka terletak pada kode yang ada di kurikulum merdeka. pada kurikulum 2013 memakai Kompetensi Dasar (KD), sedangkan pada kurikulum merdeka memakai kode kelas dan urutan materi, seperti 7.1 (angka 7 sebagai kode kelas, dan angka 1 sebagai kode urutan materi atau dimensi).

B. Saran

Penulis sadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun harapan tetap besar mengenai kebermanfaatannya. Dengan adanya kesempatan publikasi ini, penulis berharap banyak kepada seluruh pembaca agar ingin memberikan masukan dan kritik yang membangun agar penulis senantiasa belajar dan memperbaiki diri. Karena sesungguhnya masukan, kritik, dan saran merupakan salah satu wahana untuk mengembangkan kualitas kemamouan dan keilmuan.

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti akan memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya maupun lembaga pendidikan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian lebih lanjut agar skripsi ini bisa memberikan informasi yang lebih lengkap.

2. Bagi Sekolah. Dengan adanya kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka diharapkan sekolah dapat menerapkannya sesuai ketentuan yang berlaku.

